

---

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam setiap perusahaan tentu menginginkan adanya peningkatan dan perkembangan untuk menjadi lebih baik dalam memperoleh laba. Untuk memperoleh peningkatan dan perkembangan tersebut perusahaan membutuhkan kegiatan usaha yang luas dan besar. Pada perusahaan yang *volume* kegiatannya luas dan besar tidak mungkin lagi pengawasan dilakukan oleh pimpinan perusahaan, maka pimpinan melimpahkan wewenangnya pada bawahan dengan catatan tanggungjawab terakhir tetap berada di puncak pimpinan. Untuk memberikan keyakinan bahwa apa yang dilaporkan bawahan tentang perusahaan adalah benar, maka pimpinan perusahaan membutuhkan adanya *internal auditing* sebagai pengawas di dalam perusahaan.

*Internal auditing* atau pemeriksaan internal adalah suatu fungsi penilaian yang *independent* dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan. *Internal auditing* memiliki tujuan yaitu membantu para anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggungjawabnya secara efektif. Untuk itu *internal auditing* akan melakukan analisis, evaluasi, dan mengajukan saran-saran seperti perbaikan untuk pihak manajemen. Tujuan pemeriksaan mencakup pola pengembangan pengawasan yang efektif dengan biaya yang wajar. Fungsi internal auditing adalah menilai efisiensi dan efektifitas pengendalian internal.

---

*Internal auditing* berkewajiban memberikan informasi tentang kelengkapan dan keefektifan sistem pengendalian internal suatu organisasi dan kualitas suatu pelaksanaan tanggungjawab yang ditugaskan. Informasi yang diberikan tidak selalu sama dalam hal bentuk dan perinciannya, tergantung pada persyaratan dan permintaan pemimpin atau dewan yang bersangkutan. Suatu sistem *internal auditing* dirancang oleh perusahaan untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang optimal. Dengan tercapainya tujuan perusahaan merupakan bukti bahwa perusahaan berkembang atau maju, walaupun laba yang diperoleh sedikit demi sedikit tetapi sudah membuktikan bahwa perusahaan mengalami peningkatan. Salah satu unsur yang dapat membuat laba perusahaan meningkat adalah aktivitas penjualan. Jika aktivitas penjualan dilakukan secara efektif maka perolehan laba yang didapat akan optimal dan juga sebaliknya apabila aktivitas penjualan tidak efektif maka perolehan laba tidak akan optimal.

Ada hal lain yang perlu dilakukan selain perencanaan yang matang dalam berorganisasi yaitu pengendalian atas aktivitas penjualan yang berlangsung dalam perusahaan. Pengendalian atas aktivitas penjualan berguna untuk membantu pimpinan dalam kegiatan penjualan perusahaan agar lebih efektif sesuai dengan kondisi operasi perusahaan. Pengendalian penjualan ini dilakukan secara intern, maka diperlukan pengendalian yang dilakukan didalam perusahaan.

---

Maksud dari pengendalian internal penjualan adalah pengendalian yang berupa rangkaian kegiatan yang bersifat mengendalikan, mengatur dan mengawasi jalannya aktivitas penjualan secara intern dengan melihat dokumen, fisik, maupun secara langsung. Ketepatan fungsi audit intern atas sistem pengendalian intern diharapkan dapat menunjang tercapainya efektivitas penjualan sehingga kemungkinan terjadinya penyimpangan dapat ditekan serendah mungkin, karena keandalannya tersebut perusahaan dapat mengendalikan aktivitas penjualan perusahaan lainnya. PT. Sumber Rejeki Jabar sebagai dealer sepeda motor Honda melakukan kegiatan penjualan sepeda motor Honda, menyediakan jasa bengkel, dan menyediakan suku cadang. Pengendalian internal penjualan tunai belum efektif, contoh masih adanya kecurangan dalam masalah mediator. Mediator yang dimaksud adalah bagian salesman.

Sehubung dengan pentingnya fungsi audit internal atas sistem pengendalian internal perusahaan terhadap penjualan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Tunai pada PT. SumberRejeki Jabar di Cirebon** “

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- 1) Apakah fungsi dari audit internal terhadap pengendalian internal penjualan tunai dalam perusahaan sudah memadai

- 2) Apakah pengendalian internal penjualan tunai yang dilaksanakan pada PT. SumberRejeki Jabar telah dilaksanakan
- 3) Seberapa besar pengaruh fungsi audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal atas penjualan tunai

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk memperoleh data dan informasi mengenai fungsi audit internal atas pengendalian internal penjualan tunai yang dilaksanakan oleh perusahaan
- 2) Untuk mengetahui sampai sejauh mana pengendalian internal penjualan tunai yang dilaksanakan oleh perusahaan
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fungsi audit intern terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan tunai.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberi kegunaan bagi :

- 1) Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan pengelolaan perusahaan, khususnya yang berhubungan dengan pengendalian internal penjualan tunai.
- 2) Penulis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman penulis yang tidak didapat dari kampus dan dapat mengetahui sampai

sejauh mana penerapan teori yang penulis peroleh dalam kampus diterapkan langsung dalam dunia kerja.

- 3) Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi atau informasi yang dapat membantu penelitian selanjutnya.

### 1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam organisasi perusahaan yang relatif kecil, pimpinan perusahaan masih mampu melakukan pengendalian secara langsung. Tetapi dengan semakin berkembangnya perusahaan baik dalam kegiatan operasi maupun sumber daya manusianya, maka kemampuan pimpinan untuk mengendalikan perusahaan menjadi terbatas. Keadaan ini yang menyebabkan pimpinan melimpahkan sebagian wewenangnya kepada karyawan. Meskipun wewenang diserahkan kepada bawahan, tetapi tanggung jawab tetap berada di tangan pimpinan. Oleh karena itu, pimpinan membutuhkan suatu pengendalian yang dapat mengamankan *assets* perusahaan contohnya kas. Serta dapat memberikan keyakinan bahwa apa yang dilaporkan bawahannya itu benar dan dapat dipercaya. Sehingga dapat mendorong adanya efektivitas usaha dan dapat memonitor bahwa kebijakan yang ditentukan telah dijalankan dengan benar. Menurut Warren, Reeve, Fess (2005:350) Kas meliputi koin, uang kertas, cek, wesel (*money order* atau kiriman uang melalui pos yang lazim berbentuk *draft* bank atau cek bank), dan uang yang disimpan di bank yang dapat ditarik tanpa pembatasan dari bank yang bersangkutan. Fungsi kas yaitu sebagai :

1. kas untuk pembayaran dalam jumlah kecil
2. kas untuk keperluan khusus

karena begitu mudahnya uang dialihkan atau dipindahtangankan, maka kas merupakan aktiva yang cenderung diselewengkan atau disalahgunakan oleh karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus merancang dan menggunakan pengendalian untuk mengamankan kas serta wewenang pengendalian terhadap transaksi kas. Tujuan dari pemeriksaan kas yaitu untuk memperkecil penyelewengan penerimaan kas, yang dilakukan oleh para mediator yang nakal.

Dalam setiap aktivitas perusahaan sangat diperlukan suatu pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal yang dimaksud adalah pengendalian internal yang dapat membantu manajer dalam melaksanakan tugasnya agar perusahaan dapat diawasi secara efektif. Dalam pengendalian intern terdapat banyak pandangan mengenai pengertian pengendalian intern yang berbeda-beda meskipun demikian bila di bandingkan antara satu dengan yang lainnya ternyata pada prinsipnya mempunyai pengertian dan tujuan yang sama.

Prinsip pengendalian intern terutama didasarkan atas pembagian tugas dan wewenang antara para pegawai. Prinsip ini berlaku untuk semua skala perusahaan baik perusahaan dengan skala besar maupun perusahaan yang skalanya kecil.

- 1) Prinsip pengendalian intern bekerja secara otomatis.
- 2) Ikut sertanya pemilik perusahaan akan banyak membantu efektivitas sistem pengendalian internal.

---

Menurut Abdul Halim (1999:200) pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personil lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak mengenai pencapaian tujuan.

Tujuannya adalah sebagai berikut :

- 1) Laporan keuangan yang berdaya uji.
- 2) Mematuhi peraturan dengan hukum yang berlaku.
- 3) Efektivitas operasi.

Menurut Mulyadi (2002:9) menjelaskan arti dari auditing yaitu suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang bersangkutan.

menurut Mulyadi (2002:211) tujuan dari pemeriksaan internal adalah :

- 1) Menentukan sampai seberapa jauh kekayaan perusahaan di pertanggungjawabkan dan di lindungi dari segala macam kerugian.
- 2) Menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian dalam perusahaan.
- 3) Pemeriksaan dan penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dan mendorong penggunaan pengendalian intern yang efektif dengan biaya yang minimum.

- 4) Menentukan sampai seberapa jauh pelaksanaan kebijakan manajemen puncak dipatuhi.
- 5) Memberikan rekomendasi perbaikan kegiatan-kegiatan perusahaan.

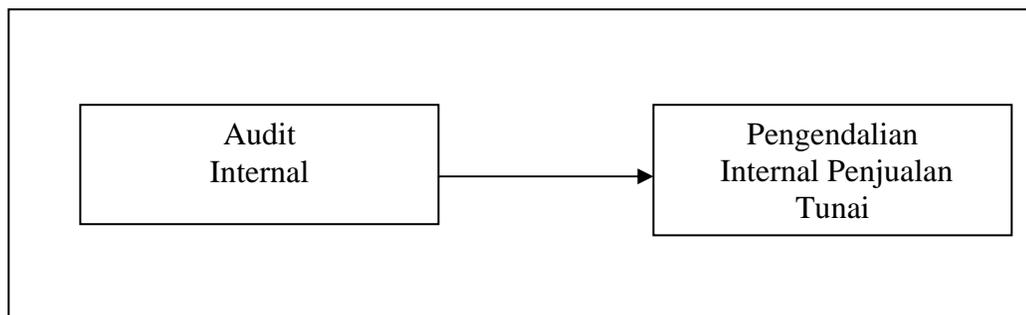
Dengan adanya pengendalian internal, pemilik dapat mengikuti perkembangan usahanya dan mengetahui peristiwa-peristiwa penting yang menyimpang dari tujuan perusahaan sehingga dapat diambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memperbaikinya. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari pengendalian internal yang diterapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP,2001:319,2) yaitu :

- a) Keandalan pelaporan keuangan.
- b) Efektivitas dan efisiensi operasi.
- c) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : “ **Fungsi audit internal yang dilaksanakan secara memadai, akan berpengaruh terhadap pengendalian internal penjualan tunai.**”

Gambar Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1



## 1.6 Metode Penelitian

Objek penelitian ini adalah mengenai fungsi audit intern terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas penjualan tunai. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif analisis yaitu metode untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti. Untuk mendukung analisis deskriptif, penulis menggunakan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis statistik yang dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi yang menunjukkan berapa besar pengaruh fungsi audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan tunai pada PT. Sumber Rejeki Jabar di Cirebon. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara :

### 1. Penelitian lapangan (*Field research*)

Yaitu pengumpulan data primer yang dilakukan langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Penulis mendapatkan data primer tersebut dengan cara:

#### a. Observasi

Yaitu pengumpulan data primer secara langsung terhadap aktivitas perusahaan yang sedang diteliti dan hal-hal lain yang berhubungan dengan permasalahan.

#### b. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi langsung kepada pihak-pihak yang berwenang untuk mendapatkan gambaran secara umum mengenai perusahaan dan masalah-masalah khusus yang sedang diteliti untuk mendapatkan data yang obyektif bagi penelitian.

c. Kuesioner

Yaitu pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan kepada pihak yang berwenang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mempelajari buku-buku, literatur dan sumber data lain yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti. Cara ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data sekunder yang menjadi landasan teori guna mendukung data-data yang diperoleh selama penelitian.

### **1.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Dalam menyusun skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada perusahaan PT. Sumber Rejekijabar yang berlokasi di Cirebon. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2007 sampai dengan selesai.